

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GRAFIS DI SDN 04 SEI ARO
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Emiyulita¹, Pebriyenni¹, Ashabul Khairi¹

¹ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : Emi_yulita@yahoo.com

Abstract

The research on the back by low student achievement in social studies, social studies lesson looks at the last moment still monotonous, and yet the teachers are using media that match learning materials. Teachers in the learning process is still using the conventional method of question and answer with a slight speech. Formulation of the problem of this research is How improving student learning outcomes in social studies learning by using graphic media in SDN 04 South Solok Aro Sei? The purpose of this research is to improve the results by using the results of social studies in class IV graphics media SDN 04 Aro Sei South Solok. This research is a classroom action research conducted participants, the study was conducted in two cycles, each cycle consisting of 2 meetings. The subjects were fourth graders totaling 14 people. The research instrument used was a student test results, observation of student activity sheets, and teacher observation sheet activities. Based on the test results of students in the first cycle student mastery 50%, while in the second cycle increased to 78.6%. Teacher activity in the first cycle increased 51.05% to 89.99% in the second cycle, whereas the activity of students in the first cycle of 51.1% increased to 85.6% in the second cycle From these results, the authors suggest that teachers can use the media graphics to improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, IPS, Media Graphics

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat berperan dalam pembangunan suatu bangsa, baik itu pembangunan di bidang fisik maupun mental. Untuk itu segala bidang perlu

ditingkatkan termasuk pendidikan di Indonesia. Dengan berkembangnya dunia pendidikan maka akan tercapai tujuan pendidikan nasional, termasuk dalam pembelajaran IPS.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran wajib di

Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran IPS umumnya memfokuskan kepada hubungan antar manusia. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sudah semestinya ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu peranan guru sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa termasuk pada mata pelajaran IPS.

Namun pada kenyataan yang peneliti alami sebagai guru kelas IV di

SDN 04 Sei Aro Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan, kegagalan yang dihadapi siswa kelas IV adalah pada mata pelajaran IPS semester II tahun ajaran 2012//2013, yang mana nilai tes siswa pada pembelajaran IPS belum sebaik yang diharapkan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran IPS di kelas IV ini adalah 65. Siswa yang memperoleh nilai sama atau lebih dari 65 ada 6 orang siswa atau 43%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah 65 ada 8 orang atau 57%. Sebagaimana terdapat pada tabel 1 di bawah ini

Tabel. 1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SDN 04 Sei Aro Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan Semester II Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ketuntasan	
					Tuntas	Belum Tuntas
1	Iis Juliati	P	65	60	–	Belum Tuntas
2	M. Faiz	L	65	80	Tuntas	–
3	Zikri Anerwa	L	65	70	Tuntas	–
4	Ferli Cia Wayuri	P	65	50	–	Belum Tuntas
5	Selvi	P	65	20	–	Belum Tuntas
6	Akbar Febriano.P	L	65	70	Tuntas	–
7	Bobi Setiawan	L	65	70	Tuntas	–
8	Afnan	L	65	60	–	Belum Tuntas
9	Zahra Wiranata	P	65	30	–	Belum Tuntas
10	Nadia Putri	P	65	30	–	Belum Tuntas
11	Fitri Ayuni	P	65	80	Tuntas	–
12	Aysah Azzahra	P	65	40	–	Belum Tuntas
13	Delsa	P	65	30	–	Belum Tuntas
14	Lailatul Asra	L	65	70	Tuntas	–
	Jumlah			760	6	8
	Persentase				43%	57%

	Rata-rata			54,28		
	Nilai Tertinggi			80		
	Nilai Terendah			20		

Sumber : Buku nilai kelas IV

2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada kompetensi dasar koperasi dengan menggunakan media grafis pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 04 Sei Aro Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan.

3. Pengertian IPS

Sardjiyo (2009:1.32) menyatakan bahwa IPS adalah bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu.

Sedangkan menurut Sumaatmadja (1997:1.7) IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Heinich (dalam Anitah, 2010:6.3) Media pembelajaran merupakan alat komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang artinya perantara yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.

Selanjutnya Sapriati (2011:5.13) mengemukakan bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang membawa informasi dari sumber informasi untuk disampaikan kepada penerima informasi”.

2. Pengertian Media Grafis

Media Grafis menurut Mulyani (dalam Susilofy 2011:9) adalah :

Media grafis merupakan hasil potretan peristiwa / kejadian atau objek, dimana pesan yang disampaikan dituangkan kedalam simbol komunikasi verbal dalam bentuk gambar, grafis, kata – kata simbol maupun gambaran, media yang termasuk dalam media kelompok ini (media grafis) adalah: sketsa,

A. Media Grafis

gambar/foto, Media cetak, papan panel, poster, diagram, kartu

Selanjutnya menurut Abdillah (2011:2) media grafis adalah “media visual. Dalam media ini pesan yang akan disampaikan dapat dituangkan dalam bentuk symbol. Oleh karena itu symbol-simbol yang digunakan perlu difahami benar artinya, agar dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar dapat berhasil secara efektif dan efisien

3. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Selanjutnya Suryabrata (dalam Hamzah, 2011:138) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman baru kearah yang lebih baik.

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yang diungkapkan oleh Hamalik (dalam Munawar, 2009:1) adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Gagne (dalam Anni, 2011:1) mengatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dibidang IPS. Menurut Wardani (2008:1.15) ”Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.”

Menurut Lewin dalam Kunandar (2008:42) Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang dilakukan Wardani yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas IV SDN 04 Sei Aro Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan untuk mata pelajaran IPS. Jumlah kelas pada sekolah ini ada 6 rombel dan jarak sekolah dari Ibukota Kabupaten adalah 25 Km.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 04 Sei Aro Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 14 orang, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013, terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai 19 Februari – 19 Maret 2013.

Indikator ini dikatakan berhasil apabila secara klasikal 75% siswa SDN 04 Sei Aro Kecamatan KPGD memperoleh nilai besar sama dengan KKM IPS yaitu 65.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data utama dalam penelitian ini, dapat dilihat dari hasil tes setiap pertemuan pembelajaran IPS dengan menggunakan media grafis. Sedangkan data kualitatif sebagai data pendukung berupa lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru setiap pembelajaran IPS dengan menggunakan media grafis.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil tes merupakan data utama dalam penelitian ini (Terlampir pada lampirtan III)
2. Observasi (Terlampir pada lampiran II)

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif dapat ditampilkan dalam tabel dan gambar yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa.

1. Lembar observasi aktivitas siswa

Data tentang aktivitas siswa diolah dengan menggunakan rumus yang telah dikemukakan Sudjana (dalam Mutia, 2013: 28) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan :

P = Persentase Aktivitas

F = Frekuensi Aktivitas

N = Jumlah Siswa

Menurut Dimiyanti (dalam Mutia, 2013: 28) penilaian aktivitas siswa menggunakan pedoman sebagai berikut:

1%-25% = Sedikit Sekali

26%-50% = Sedikit

51%-75% = Banyak

76%-100% = Banyak Sekali

2. Lembar observasi aktivitas guru

Data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase aktivitas guru dalam rangka mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus: aktivitas gutru dalam mengelola

pembelajaran dengan skor maksimal 45.

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Analisis tes hasil belajar

a. Rata-rata Hasil Belajar

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana :

\bar{X} = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$ = Nilai Siswa

N = Jumlah Siswa

b. Ketuntasan Belajar

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Dimana :

TB = Tuntas Belajar

S = Jumlah Siswa yang Mencapai

Tuntas

N = Jumlah Seluruh Siswa

Siklus I

Langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan untuk mencapai indikator keberhasilan adalah dengan mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Tahap Pembelajaran Menggunakan Media Grafis Pada Siklus I

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
a. Menyiapkan kondisi kelas b. Berdo'a c. Absensi d. Appersepsi	a. Siswa diminta membaca materi. b. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil. c. Meletakkan kartu ditengah siswa yang telah berkelompok. d. Menugaska siswa mengacak kartu dan mengambil kartu e. Siswa diminta mendengarkan penjelasan guru tentang materi. f. Menugasi siswa menjelaskan uraian soal yang ada pada kartu g. Menugasi siswa lain untuk menanggapi penjelasan dari siswa yang menjelaskan jawaban soal pada kartu. h. Memberikan tentang konsep materi pembelajaran	a. Membantu siswa menarik kesimpulan b. Memberikan tes c. Memberikan tugas rumah

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar hasil observasi aktivitas siswa dan digunakan untuk melihat dan perkembangan aktivitas yang berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

terjadi selama pembelajaran

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Media Grafis pada Kelas IV SDN 04 Sungai Aro pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Ket
	I		II			
	Jml	%	Jml	%		
A	2	14,2	8	57,1	35,6	Sedikit
B	7	50	9	64,2	57,1	Banyak
C	8	57,1	9	64,2	60,6	Banyak
Rata-rata		40,4		61,8	51,1	Banyak
Jumlah Siswa	14		14			

Keterangan :

- Indikator A : Siswa mengajukan pertanyaan
- Indikator B : Siswa berpendapat
- Indikator C : Siswa berdiskusi

Data hasil observasi ini didapat melalui berlangsung. Hasil analisis *observer* lembar hasil observasi aktivitas guru, peneliti terhadap aktivitas siswa dan dan digunakan untuk melihat proses guru dalam pembelajaran dapat dilihat dan perkembangan aktivitas yang pada tabel berikut:

terjadi selama pembelajaran

Tabel 5. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Media Grafis pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	21	46,6%%	Kurang Baik
II	25	55,5%	Kurang Baik
	Rata-rata	51,05%	Kurang Baik
	Target	70%	

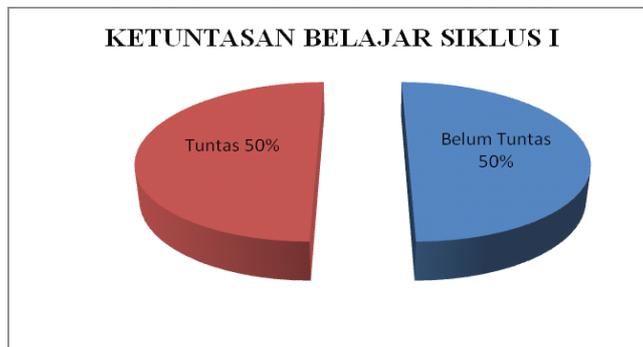
Data hasil tes siklus I persentase siswa rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel

yang tuntas hasil tes siswa dan rata- berikut :

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus I Kelas IV SDN 04 Sei Aro Kecamatan KPGD Kabupaten Solok Selatan Semester II Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Hasil Belajar		Tes Siklus I	Ket	
			Pert I	Pert II		Tuntas	Belum Tuntas
1	Iis Juliati	65	40	60	60		Belum Tuntas
2	M. Faiz	65	60	60	60		Belum Tuntas
3	Zikri Anerwa	65	40	60	60		Belum Tuntas
4	Ferli Cia Wayuri	65	80	80	80	Tuntas	
5	Selvi	65	40	60	40		Belum Tuntas
6	Akbar Febriano.P	65	80	100	80	Tuntas	
7	Bobi Setiawan	65	40	60	80	Tuntas	
8	Afnan	65	60	80	80	Tuntas	
9	Zahra Wiranata	65	80	80	80	Tuntas	
10	Nadia Putri	65	80	100	80	Tuntas	
11	Fitri Ayuni	65	40	60	60		Belum Tuntas
12	Aysah Azzahra	65	80	100	80	Tuntas	
13	Delsa	65	40	60	60		Belum Tuntas
14	Lailatul Asra	65	80	80	60		Belum Tuntas
	Jumlah					7	7
	Persentase					50%	50%

Ketuntasan belajar siswa di akhir siklus I juga dapat dilihat pada kelas IV SDN 04 Sei Aro Kecamatan gambar di bawah ini :
KPGD Kabupaten Solok Selatan di



Gambar 1

Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

Kendala yang peneliti temukan selama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kendala yang Ditemukan pada Pelaksanaan Siklus I dan Alternatif Penyelesaiannya

Kendala yang Ditemukan Selama Siklus I	Alternatif Penyelesaian
<ul style="list-style-type: none"> Bentuk media grafis pada siklus I kurang menarik bagi siswa. Siswa masih mendapatkan kesulitan dalam menjawab soal tes karena tingkat pemahaman siswa terhadap materi peninggalan sejarah Indonesia masih rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> Pada siklus II peneliti memodifikasi media grafis dengan membuatnya lebih unik dibandingkan siklus I, agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan lagi pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dengan cara memberikan perhatian dan bimbingan dalam langkah-langkah penggunaan media grafis kepada siswa yang kurang mengerti.

Siklus II

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar hasil observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas

yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis observer peneliti terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Media Grafis pada Kelas IV SDN 04 Sei Aro pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Ket
	I		II			
	Jml	%	Jml	%		
A	9	64,2	13	92,8	78,5	Banyak Sekali
B	10	71,4	12	85,7	78,5	Banyak Sekali
C	10	71,4	14	100	85,7	Banyak Sekali
Rata-rata		69			85,6	Banyak Sekali
Jumlah Siswa	14		14			

Keterangan :

- Indikator A : Siswa Mengajukan Pertanyaan
- Indikator B : Siswa berpendapat
- Indikator C : Siswa berdiskusi

Data hasil observasi ini didapat berlangsung. Hasil analisis observer melalui lembar hasil observasi aktivitas peneliti terhadap aktivitas siswa dan guru, dan digunakan untuk melihat guru dalam pembelajaran dapat dilihat proses dan perkembangan aktivitas pada tabel berikut:

yang terjadi selama pembelajaran

Tabel 9. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Media Grafis pada Kelas IV SDN 04 Sei Aro pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	35	77,7%	Baik
II	42	93,3%	Sangat Baik
	Rata-rata	89,99	Sangat Baik
	Target	70%	

Data hasil belajar siswa pada siklus II seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

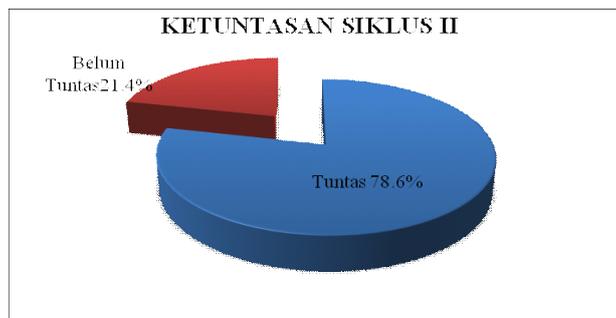
Tabel 10. Hasil Belajar Siswa Siklus II Kelas IV SDN 04 Sei Aro Kec. KPGD Kabupaten Solok Selatan Semester II Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Hasil Belajar		Tes Siklus II	Ket	
			Pert I	Pert II		Tuntas	Belum Tuntas
1	Iis Juliati	65	60	60	60		Belum Tuntas
2	M. Faiz	65	80	80	80	Tuntas	
3	Zikri Anerwa	65	80	100	80	Tuntas	
4	Ferli Cia Wayuri	65	80	80	100	Tuntas	
5	Selvi	65	60	80	80	Tuntas	

6	Akbar Febriano.P	65	60	60	60		Belum Tuntas
7	Bobi Setiawan	65	60	60	60		Belum Tuntas
8	Afnan	65	80	100	80	Tuntas	
9	Zahra Wiranata	65	80	100	100	Tuntas	
10	Nadia Putri	65	80	80	80	Tuntas	
11	Fitri Ayuni	65	80	100	100	Tuntas	
12	Aysah Azzahra	65	100	100	100	Tuntas	
13	Delsa	65	80	80	100	Tuntas	
14	Lailatul Asra	65	80	100	80	Tuntas	
	Jumlah					11	3
	Persentase					78,6%	21,4%

Ketuntasan siswa di kelas IV siklus II juga dapat di lihat pada SDN 04 Sei Aro Kecamatan KPGD gambar :

Kabupaten Solok Selatan di akhir



Gambar 2
Hasil Belajar Siklus II

Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian yang tuntas, meningkat menjadi 78,6% pada siklus I dan II dengan siswa tuntas di siklus II. Peningkatan menggunakan Media Grafis, nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di masing – masing individu mengalami bawah ini:

peningkatan, dilihat dari ketuntasan

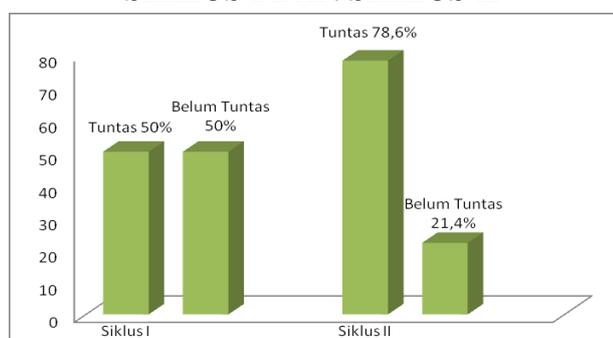
Tabel 11. Peningkatan Nilai Siklus I dan Siklus II SDN 04 Sei Aro

No	Kode Peserta didik	KKM	Nilai		Peningkatan	Ket
			Siklus I	Siklus II		
1	Iis Juliati	65	60	60	0	Tetap
2	M. Faiz	65	60	80	20	Meningkat
3	Zikri Anerwa	65	60	80	20	Meningkat
4	Ferli Cia Wayuri	65	80	100	20	Meningkat
5	Selvi	65	40	80	40	Meningkat
6	Akbar Febriano.P	65	80	60	-20	Menurun
7	Bobi Setiawan	65	80	60	-20	Menurun

8	Afnan	65	80	80	0	Tetap
9	Zahra Wiranata	65	80	100	20	Meningkat
10	Nadia Putri	65	80	80	0	Tetap
11	Fitri Ayuni	65	60	100	40	Meningkat
12	Aysah Azzahra	65	80	100	20	Meningkat
13	Delsa	65	60	100	40	Meningkat
14	Lailatul Asra	65	60	80	20	Menurun
Persentase		50%	78,6%			

Secara grafik juga dapat digambarkan peningkatan ketuntasan belajar akhir siklus I sampai siklus II seperti pada gambar di bawah ini :

PENINGKATAN KETUNTASAN BELAJAR SIKLUS I DAN SIKLUS II



Gambar 3

Peningkatan Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh pada akhir penelitian dengan menggunakan media grafis adalah :

1. Salah satu cara untuk memotivasi siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik adalah dengan melakukan variasi pembelajaran. Variasi ini bisa dilakukan dari segi materi, dan pemakaian media pembelajaran. Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat

memotivasi siswa adalah media grafis.

2. Media grafis sebagai salah satu media pembelajaran yang ekonomis, karena dengan media grafis siswa lebih mudah memahami pembelajaran IPS, dengan begitu dapat meningkatkan pembelajaran IPS.
3. Peneliti berhasil melewati Indikator keberhasilan penelitian pada siklus II, karena ketuntasan belajar mencapai 78,6%, artinya 11 orang siswa mendapat nilai di

atas KKM yang ditetapkan, sisanya 3 orang siswa masih mendapat nilai di bawah KKM yaitu 21,4%.

4. Aktivitas Guru pada siklus I 51,05% meningkat menjadi 89,99% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa pada siklus I 51,1% meningkat menjadi 85,6% pada siklus II. Dengan demikian aktivitas guru dan siswa dapat dikatakan meningkat dari siklus I ke siklus II.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dapat melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan media grafis agar siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dapat melakukan penelitian pada mata pelajaran lain dengan menggunakan media grafis di kelas berbeda dan sekolah berbeda.
3. Menjadikan penelitian ini sebagai pembanding atau dasar

penelitian lain dengan menggunakan media grafis.

4. Guru hendaknya memberikan bimbingan dan arahan serta petunjuk pada siswa yang mengalami kesulitan selama proses belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sanjaya. 2011. <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>. Diakses 10 Juni 2012
- Amalia Sapriati. 2011. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arsyad Umar. 2004. *Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Pendidikan Satuan Pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Enidarwaniswati. 2006. Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS Melalui Media Visual di Kelas VI. Skripsi tidak diterbitkan. FIP-UNP.
- Gagne Robert. <http://gagne.com/social-sciences/education/2046047-pengertian-defenisi-hasil-belajar>. Diakses 10 Juni 2012.
- Hamzah, B. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Igak Wardani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Indrastuti, dkk. 2006. *Buana Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Bogor: Yudistira.
- Indra Munawar. 2009. <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html>. Diakses 10 Juni 2012.
- Khemakalyani. 2010. <http://khemakalyani.blogspot.com/2010/12/jenis-jenis-media-pembelajaran.html>. Diakses 10 Juni 2012.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nursid Sumaatmadja,. 1997. *Materi Pokok Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Oemar Hamalik. 1994. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung : Sinar Grafika.
- Sardjiyo. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sadiman. 2010. <http://sadiman.blogspot.com/2010/pengertian-media-grafis-kartu.html>. Diakses 8 September 2012.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Anitah W. 2010. *Materi Pokok Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susilofy. Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Media Benda Asli Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Semester I SD Negeri 1 Mayong, Kecamatan Seririt, Tahun Pelajaran 2009-2010. Skripsi Tidak diterbitkan.
- Taufik Abdillah.2011.<http://taufikabdillah.kompasiana.com/terapan/2011/12/01/media-grafis/>.
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Wirdati. 2009. *Bahan Ajar Materi Pokok Pendidikan IPS*. Padang: Universitas Negeri Padang.